ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:
Sundinar
170810082

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana

Oleh:
Sundinar
170810082

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya

Nama : Sundinar

NPM/NIP : 170810082

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat dengan judul :

Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ialah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain,kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 15 Januari 2022

Sundinar

170810082

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh:
Sundinar
170810082

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini

Batam, 15 Januari 2022

Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
Pembimbing

ABSTRAK

Harga saham merupakan nilai penting bagi perusahaan dimana semakin tingginya nilai saham tersebut tentunya dapat menghasilkan hal positif untuk perusahaan baik materi atau laba dan citra perusahaan yang dapat memikat investor –investor. Didalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menguji beberapa perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang menerbitkan laporan keuangannya periode 2016 sampai 2020. Ada beberapa analisis data yang digunakan ialah uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Hasil dari uji normalitas data memiliki distribusi normal signifikansinya yakni 0,125 yang dimana lebih besar dari 0,5, daripada itu uji asumsi klasik lainnya tidak diterdapat penyimpangan. Hasil dari regresi linear berganda ialah ROE dan DER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham serta pada uji hipotesis, memiliki nilai 17,542 dan f-tabel 3,25 dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka dengan ini ROE dan DER berpengaruh terhadap harga saham, kemudian dengan uji-t ROE berpengaruh dengan harga saham dimana nilai-t 0,002 < 0,05 dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham dimana nilai-t 0,131 > 0,05. Uji koefisien determinasi nilai R^2 48% maka dari itu variabel ROE dan DER mempengaruhi harga saham sebesar 48% dan sisanya 52% dipengaruh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukan kedalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan Harga Saham.

ABSTRACT

The stock price is an important value for the company where the higher the value of the stock can certainly produce positive things for the company, both material or profit and corporate image that can attract investors. This study aims to examine the effect of profitability and solvency ratios on stock prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study examines several manufacturing companies in the consumption industry sector that publish their financial statements for the period 2016 to 2020. There are several data analyzes used, namely classical assumption tests such as normality tests, multicollinearity tests, autocorrelation tests and heteroscedasticity tests. The results of the data normality test have a normal distribution of significance, namely 0.125, which is greater than 0.5, than the other classical assumption tests, there are no deviations. The results of multiple linear regression are ROE and DER have a positive influence on stock prices and on hypothesis testing, have a value of 17.542 and f-table 3.25 and a sig value of 0.000 <0.05, therefore ROE and DER have an effect on stock prices, then with t-test ROE has an effect on stock prices where the t-value is 0.002 <0.05 and DER has no effect on stock prices where the t-value is 0.131 > 0.05. The coefficient of determination of the value of R2 is 48%, therefore the ROE and DER variables affect the stock price by 48% and the remaining 52% is influenced by other variables or factors that are not included in this study.

***Keywords* :** *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, and Stock Price.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya,sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada progam studi akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan,penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takan terwujud tanpa bantuan,bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati,penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Putera Batam ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. Dekan Falkultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E.,M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan juga selaku pembimbing Skripsi Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Bapak Mortigor Afrizal Purba,Ak.,M.Ak.,C.A. selaku dosen Pembimbing Akademik
5. Dosen dan Staf Universitas Putera Batam.
6. Ibu Sri Oktabriyani beserta semua Staff PT. BEI, kantor perwakilan Batam.

7. Ibu Euis Sunarti dan Bapak Wardi selaku orang tua tercinta keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan baik materil dan spiritual.
8. Indra,Vincent, Candra, Zahra, Mardiana, Zesri dan Annisa serta temen-temen yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu terimakasih telah menemani dan saling membantu selama menempuh perkuliahan di Universitas Putera Batam

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta Taufik-Nya, Amin.

Batam, 15 Januari 2022

Sundinar

170810082

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....
HALAMAN JUDUL .....
SURAT PERYATAAN ORISINIL .....
HALAMAN PENGESAHAAN .....
ABSTRAK i
ABSTRACT ii
KATA PENGANTAR ..... **Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR RUMUS x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Batasan Masalah 5
1.4 Rumusan Masalah 5
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 6
1.6.1 Manfaat teoritis 6
1.6.2 Manfaat praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Teori Dasar Penelitian 8
2.1.1 Pasar Modal 8
2.1.2 Saham 8

2.1.3 Harga Saham 9
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham 9
2.1.5 Jenis-Jenis Harga Saham 10
2.2 Teori Variabel 11
2.2.1 Rasio Keuangan 11
2.2.2 Rasio Profitabilitas 13
2.2.3 Rasio Solvabilitas 13
2.3 Penelitian Terdahulu 14
2.4 Kerangka Pemikiran 20
2.4.1 Return On Equity terhadap Harga Saham 20
2.4.2 Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham 20
2.4.3 Return On Equity, Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham 21
2.5 Hipotesis Penelitian 21
BAB III METODE PENELITIAN 22
3.1 Desain Penelitian 22
3.2 Operasional Variabel 24
3.2.2 Variabel Dependen 24
3.2.2 Variabel Independen 24
3.3 Populasi dan Sampel 24
3.3.1 Populasi 24
3.3.2 Sample 26
3.4 Jenis dan Sumber Data 27
3.5 Teknik Pengumpulan Data 28
3.6 Teknik Analisis Data 28
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif 28
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 29
3.6.3 Analis Regresi Linear Berganda 30
3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 31

3.6.5 Uji hipotesis 31
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian 32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33
4.1 Hasil Penelitian 33
4.1.1 Hasil Uji Stastistik Deskriptif 33
4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik 34
4.1.2.1 Hasil Uji Normalitas 34
4.1.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas 37
4.1.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 37
4.1.2.4 Hasil Uji Autokorelasi 38
4.1.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 39
4.1.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 40
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis 41
4.1.5.1 Hasil Uji T (Uji Parsial) 41
4.1.5.2 Hasil Uji F (Uji Simultan) 42
4.2 Pembahasan 43
4.2.1 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham 43
4.2.2 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham 43
4.2.3 Pengaruh Rasio profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham .. 44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 45
5.1 Simpulan 45
5.2 Saran 46
DAFTAR PUSTAKA 47
Lampiran 1 Tabulasi Data
Lampiran 2 Daftar riwayat hidup
Lampiran 3 Surat Ijin penelitian Kampus
Lampiran 4 Surat Ijin penelitian BEI
Lampiran 5 Hasil Turnitin

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran 20
Gambar 3.1 Desain penelitian 23
Gambar 4.1 Grafik histogram 34
Gambar 4.2 Grafik normal P-Plot 35
Gambar 4.3 Grafik heteroskedastisitas 37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan laba bersih,total hutang,equity dan harga saham perusahaan manufaktur.....3
Tabel 3.1 Lokasi dan jadwal penelitian 32
Tabel 4.1 Uji statistic deskriptif.....33
Tabel 4.2 *One sample komogrov-smirnov test*.....36
Tabel 4.3 Uji multikolinearitas 37
Tabel 4.4 Uji autokorelasi.....38
Tabel 4.5 Analisis regresi linear berganda.....39
Tabel 4.6 Uji koefisien determinasi 40
Tabel 4.7 Uji T (uji parsial) 41
Tabel 4.8 Uji F (uji simultan).....42

DAFTAR RUMUS

Rumus 1 *Return On Equity* 13
Rumus 2 *Debt to Equity Ratio* 14
Rumus 3 Analisis regresi linear berganda 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....49
Lampiran 2 Daftar riwayat hidup.....50
Lampiran 3 Surat Ijin penelitian Kampus.....51
Lampiran 4 Surat Ijin penelitian BEI.....52
Lampiran 5 Hasil Turnitin.....53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada abad 21 sekarang, perusahaan-perusahaan dunia bersaing supaya tetap menjaga presensinya diruang lingkup usaha untuk memperoleh laba setinggi-tingginya. Karena itu banyak perseroan untuk memilih menjadi status perusahaan publik yang kemungkinan besar berpeluang mendapatkan dana yang besar dan akses untuk pendanaanya juga lebih besar dan luas. Semua perusahaan yang menjalani bisnis dengan skala kecil maupun besar berharap memperoleh laba semaksimal mungkin, itu akan menunjukan bagaimana pengeloaan intern perusahaan berkerja dengan sangat baik (Banjarnahor, 2020).

Perusahaan-perusahaan yang mengeluarkan saham dipasar modal, sahamnya yang diperjualbelikan dibursa bisa menjadi cerminan keberhasilan bagi perseroan. Bertambahnya tingkat harga saham membuat nilai perusahaannya membaik yang berdampak keuntungan besar bagi pemilik perusahaan. Terjadinya proses permintaan dan penawaran dipasar modal menghasilkan yang dinamakan nilai saham, pada karakteristik daripada pasar modal yang efektif ada seluruh data kaitannya dari pemangku pasar modal serta tiada *superioritas* data dan kurs securitasnya *sinkron* dengan akurat pada model perubahaan datanya.

Pasar modal juga termasuk sarana tempat seseorang penanam modal melakukan berinvestasi kedalam aset-aset keuangan. Seraya memperoleh lembar saham membeli dari perseroan, investor berhak menerima laba dari perseroan itu sendiri. Biasanya seorang penanam modal sebelum membeli saham, akan melakukan pengecekan dan menganalisa tentang proses keuangan perseroan serta dapat diketahui pada laporan-laporan keuangannya. Kinerja keuangan suatu penentuan ukuran tertentu serta dapat mengukur keberhasilan perseroan dalam memperoleh laba (Sucipto, 2017).

Beberapa faktor permintaan dan penawaran saham di Bursa Efek Indonesia yaitu perekonomian suatu negara, dan faktor intern perusahaan yang mempengaruhi harga saham berupa kinerja keuangan. Penyebab peneliti menentukan perusahaan manufaktur, sektor unggulan dalam dunia industri dan membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia salah satunya manufaktur dimana sektor ini berupaya menekan nilai investasi dan ekspor.

Perseroan manufaktur adalah perseroan mempunyai prosedur sebagaimana memperoleh bahan baku lalu membayarkan anggaran lainnya yang dijadikan benda jadi selesai kemudian akan dijual. Bertambah banyak permintaan pasar, semakin banyak proses produksinya yang dikerjakan. Sedangkan dari pihak manajeman sangat diperlukan untuk penentuan harga dimana untuk mengukur variabel profitabilitas dan solvabilitas memberikan dampak terhadap harga saham serta dapat ditetapkan atas pihak perseroan nantinya. Berikut beberapa perkembangan perusahaan manufaktur selama 5 tahun dimana adanya perubahan nilai harga saham.

Tabel 1.1
Perkembangan Laba Bersih, Total Hutang, Equity dan Harga Saham
Perusahaan Manufaktur Tahun 2011-2015
(dalam Rupiah Penuh)

Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Hutang	Equity	Harga Saham
ADES	2011	25.868	190.302	125.746	1.010
	2012	83.376	179.972	209.122	1.920
	2013	55.656	176.286	264.778	2.000
	2014	31.021	209.066	295.799	1.375
	2015	36.224	324.855	328.369	1.015
ICBP	2011	2.066.365	4.513.084	10.709.773	5.200
	2012	2.282.371	5.766.682	11.986.798	7.800
	2013	2.235.040	8.001.739	13.265.731	10.200
	2014	2.531.681	9.870.264	15.039.947	13.100
	2015	2.923.148	10.173.713	16.386.911	13.475
INDF	2011	4.891.673	21.975.708	31.610.225	4.600
	2012	4.779.446	25.249.168	34.140.237	5.850
	2013	3.416.635	39.719.660	38.373.129	6.600
	2014	5.229.489	45.803.053	40.274.198	6.750
	2015	3.709.501	48.709.933	43.121.593	5.175

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Pada tabel 1.1 diatas peneliti memilah perseroan Sektor Industri Barang Konsumsi dikarenakan sektor ini memiliki peran berharga kepada masyarakat serta juga kinerja perusahaan-perusahaan pada sektor tersebut sangat baik dilihat dari kenaikan dan penurunan harga sahamnya tidak terlalu jauh. Seperti Akasha Wira International Tbk, mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2011 sampai 2012 dari harga 1.010 meningkat 1.920 dan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk juga ikut mengalami kenaikan ditahun 2012 sampai 2013 dari harga 7.800 meningkat 10.200. Selanjutnya Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2011 sampai 2012 mendapatkan kenaikan dari harga 4.600 meningkat 5.850. Akan tetapi dari tabel diatas juga memperlihatkan kejadian yang tidak semestinya menurut konsep yang seharusnya, laba bersih, total hutang dan equity mengalami kenaikan seharusnya menjadikan kenaikan harga saham akan tetapi tidak terlaksana pada perseroan ADES, ICBP dan INDF. Pada umumnya, disaat terjadinya permintaan dan penawaran melonjak naik, kemudian nilai saham terjadi kenaikan, dan begitu sebaliknya, istilah yang terjadi naiknya serta turunnya harga saham ialah *bullish* dan *bearish*. *Bullish* artinya keadaan saham naik sedangkan *Bearish* ialah keadaan saham sedang turun.

Dilihat dari penomena yang dijelaskan peneliti memutuskan meneruskan riset lebih dalam terkait harga saham, Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan judul **"Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Hal-hal yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini menurut peneliti, yaitu :

1. Menganalisa harga saham perusahaaan manufaktur sub sektor industry barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 5 tahun terakhir.
2. Menganalisa rasio keuangan Profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisa rasio keuangan Solvabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Supaya dalam penelitian ini maksimal dan tidak melewati dari sasaran, peneliti lebih menekankan pada :

1. Harga saham perusahaan manufaktur sub sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Rasio profitabilitas dengan perhitungan jenis tingkat pengembalian ekuitas.
3. Rasio solvabilitas dengan perhitungan jenis rasio utang terhadap modal.

1.4 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang dan identifikasi masalah, maka perumusan masalahnya adalah :

1. Dugaan sementara profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap harga saham perseroan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Dugaan sementara rasio solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap harga saham perseroan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Dugaan sementara rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap harga saham perseroan manufaktur sub sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi harga saham perusahaan manufaktur sub sektor industri barang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Mengindentifikasi signifikansi antara rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Mengindentifikasi signifikansi antara rasio solvabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis dalam penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan bahan bacaan dan wawasan aspek-aspek yang mempengaruhi harga saham di perseroan manufaktur yang terdaftar di BEI serta digunakan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti

   Memberikan pengetahuan bagi penulis mengenai hubungan rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

2. Bagi Akademis

   Diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta referensi untuk peneliti yang akan melakukan penelitian sejenisnya ditahun selanjutnya.

3. Bagi Investor

   Diharapkan penelitian ini dijadikan gambaran dalam mengambil keputusan.

4. Bagi Perusahaan

   Diharapkan penelitian ini dijadikan gambaran bahwa adanya kaitan rasio solvabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Pasar Modal

Pasar modal ialah sarana yang didalamnya terdapat komponen keuangan jangka panjang bisa diperjualbelikan seperti, surat utang, saham, reksadana, komponen derivative maupun komponen lainnya (Martalena dan Malinda, 2017). Dalam pengertian umum pasar modal disebut juga dijadikan sarana berjumpanya kedua pihak, ialah investor dan emiten. Investor berkedudukan sebagai pihak yang mempunyai modal. Sedangkan, emiten ialah suatu badan usaha yang membutuhkan modal dan menempatkan surat berharga untuk diperjualkan.

2.1.2 Saham

Saham diartikan sebagai alat pencari dana untuk mempertinggi *profit* yang bersifat berkelanjutan (Fahmi, 2018). Menerbitkan saham merupakan suatu upaya perusahaan dalam memperoleh pendanaan jangka panjang. Saham juga disebut sebagai tanda hak modal berupa surat berharga pada perseroan dengan manfaat yang bisa diperoleh oleh pemegang saham. Saham berupa nama perusahaan, angka nominal, yang disebut juga surat berharga terdapat persediaan yang siap dijual belikan, dan dapat ditetapkan sebagai indekasi bukti bersangkutan pemegang saham atas suatu perseroan yaitu investor.

2.1.3 Harga Saham

Harga saham dapat dimaksudkan *market value* ialah harga saham terbentuk ditetapkan dengan sistem modal. Harga saham juga disebut salah satu indeks kesuksesan dalam mengelola perseroan, andaikan harga saham perseroan naik terus menerus, maka investor atau calon investor menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut telah sukses dalam mengatur usahanya.

2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Didalam perseroan yang berlebel *go-public* harga sahamnya selalu berubah-ubah, karena itu mengakibatkan daya tarik investor melaksanakan investasi. Ada dua faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor internal dan eksternal. Berikut faktor-faktor internalnya adalah :

1. Pendanaanya, yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
2. Pemasarannya, misalnya iklan, perincian kontrak, perubahaannya harga,serta laporan penjualannya.
3. Pengumuman badan direksi pengelolaan, yang berhubungan dengan bergantinya pimpinan perusahaan.
4. Pemberitahuan investasi, yang berhubungan dengan pengembangan riset dan penutupannya usaha lain.
5. Pemberitahuan ketenagakerjaannya, yang berhubungan dengan kontrak terbaru dan yang lainnya.

6. Pemberitahuan laporan anggaran perusahaannya, yang berhubungan dengan laba perusahaan sebelum dan akhir tahun.

Faktor-faktor eksternalnya yaitu:

1. Pemerintahan, yang berhubungan perubahaannya kurs valuta asing suku bunga tabungan, deposito, inflasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
2. Pemberitahuan industrial sekuritas, yang berhubungan dengan harga saham perdagangannya.
3. Hukum, yang berhubungan dengan desakan karyawan dengan perusahaannya begitupun sebaliknya.

2.1.5 Jenis-Jenis Harga Saham

1. Nominal

   Harga yang terdapat pada sertifikat saham yang ditetapkan atas perseroan guna penelilain disetiap lembar saham yang dikeluarkan.

2. Perdana

   Harga yang bisa dinyatakan pada waktu harga saham itu tercatat di bursa. Di pasar perdana harga saham biasa biasa ditetapkan dengan penjaminan emisi dan emitennya.

3. Pasar

   Harga yang bisa dikatakan harga jual atas investor satu kepada investor lainnya. Setiap harinya nilai yang diinformasikan dikertas kabar ataupun media lainnya seperti harga pasar.

4. Pembukaan

   Ialah harga yang diminta atau terjadinya transaksi oleh penjual maupun pembeli disaat bukanya jam bursa.

5. Penutupan

   Ialah permintaan harga oleh pembeli atau penjual disaat hari terakhir bursa.

6. Tertinggi

   Harga pada saham terbesar yang tertera di hari bursa.

7. Terendah

   Harga pada saham terkecil yang tertera di hari bursa.

8. Rata-rata

   Harga ini suatu harga rata-rata saham dari yang terbesar dengan yang terkecil.

2.2 Teori Variabel

2.2.1 Rasio Keuangan

Rasio keuangan ialah aktivitas mempertimbangkan bilangan yang terdapat didalam laporan keuangan menggunakan upaya memilah 1 nomor dengan nomor lainnya (Kasmir, 2018). Walaupun menempatkan keadaan serta data ditahan lampau, tetapi penempatan rasio keuangan dikerjakan untuk memperkirakan keadaan dan akibat ditahun akan datang. Karena itu, kondisi keuangan tahun lalu memiliki keterangan begitu sangat manfaat untuk memperhitungkan kondisi finansial ditahun yang akan datang. Analisis rasio keuangan terbagi menjadi 5 bagian ialah:

1. Rasio Profitabilitas

   Rasio profitabilitas yaitu suatu jenis rasio yang bermanfaat untuk menaksir tingkat keahlian perusahaan dalam memperoleh laba dari kegiatan operasional (Hery, 2018). Bisa dikatakan untuk mengukur bagaimana perusahaan mendapatkan dividen/laba serta tingkat pengembalian investasinya.

2. Rasio Aktivitas

   Rasio ini untuk menghitungkan keakuratan pengunaan sumber daya yang disimpan perseroan.

3. Rasio Likuiditas

   Rasio likuiditas ialah rasio yang menilai kepasitas perseroan menjalankan utang lancar sesuai aset lancar yang dimilikinya (M Hanafi, 2016). Bisa dikatakan untuk mengukur kapasitas perseroan mencukupi kewajibannya dengan aset lancar yang disimpan perseroan.

4. Rasio Pasar

   Rasio ini untuk menunjukan letak persentase keuntungan perseroan, deviden dan modal yang ditempatkan pada tiap saham.

5. Rasio Solvabilitas

   Rasio ini untuk menunjukan besarnya suatu aktiva yang dimana didanai oleh utang perseroan.

2.2.2 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah jenis rasio yang dapat menilai kinerja perseroan dalam memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas juga dapat memberikan pencapaian nilai seberapa kemahirannya perusahaan memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya (Hery, 2018). Didalam penelitian ini rasio profitabilitas yang mengukur dengan cara memakai *Return On Equity* yang dimana dapat menunjukan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan sesudah pajak memakai modal sendiri yang disimpan perseroan.

Return On Equity ialah suatu penghitungan dari keuntungan yang disimpan bagi pemilik-pemilik perseroan atas modal yang mereka danai didalam perseroan. ROE dapat dirumuskan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \text{ x } 100\%$$

Rumus 1 ROE
(syamsuddin, 2011)

2.2.3 Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas ialah rasio yang dipakai untuk menghitung kemampuan perusahaan mengelola aktiva yang dibiayai dengan utang (Kasmir, 2017) Artinya, seberapa besar beban utang yang di tanggung perseroan membayar semua kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek. Didalam riset, rasio ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) salah satu cara pengukuran rasio utang terhadap modal. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui modal sendiri setiap 1 rupiahnya yang

dijadikan jaminan utang. *Debt to Equity ratio* dapat dihitung memakai persamaan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Rumus 2 DER
(Syamsuddin, 2011)

2.3 Penelitian Terdahulu

1. (Fitrianingsih, 2019) berjudul "Pengaruh CR dan DER pada harga saham diperusahaan *Food and beverage* yang ada di BEI". Hasil penelitiannya variabel CR dan DER menurutnya bersama-sama berakibat signifikan terhadap variabel harga saham. Dengan bukti :
    1) Signifikasinya 0.000 lebih kecil dari 0.05 probabilitas, serta berlandaskan ttabel berjumlah 1.998 lebih kecil dari 3.998 t hitung. Diartikannya CR menurut satuan ada akibat signifikan pada harga saham.
    2) Angka Sig. 0.043 lebih kecil dari 0.05 kemudian thitung 2,062 lebih besar dari 1.998 t tabel, menyimpulkan menurut satuan DER terdapat akibat signifikan pada harga saham.
    3) Total Sig.0.000 lebih kecil dari 0.05 probabilitas kemudian F hitung 8.660 lebih besar dari 3.14 F tabel, kemudian bisa diartikan DER dan CR ada akibat signifikan dengan bersamaan pada harga saham.
2. (Ratnasari, Islam, & Yusuf, 2018) dengan judul "Pengaruh profitabilitas dan deviden pada harga saham di perusahaan manufaktur sub sektor

otomotif “. Dengan kesimpulan ada hubungan yang signifikan dengan profitabilitas dan dividen terhadap harga saham. Dengan bukti :

1) Signifikasinya Thitung 2900 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 2.048 dapat disimpulkan adanya pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
2) Signifikasinya thitung < ttabel sebesar 769 < 2.048 yang artinya tidak ada hubungan variabel deviden terhadap harga saham.
3) Profitabilitas dan deviden mempunyai akibat signifikan pada harga saham dengan simultant F_{hitung} 5.725 lebih besar dari F_{tabel} 3.35 dan angka sig. 0.298.

3. (Nyoman abundanti, 2020) berjudul “Pengaruh inflasi, ROA, DER, terhadap harga saham”. Dengan demikian inflasi tdak berpengaruh pada harga saham, ROA dan DER ada dampak positif pada harga saham. Dengan bukti :

   1) Terdapat Sig. 0.000 lebih kecil dari 0.05 α dan koefisien regresinya 0.045. Artinya ROA terdapat akibat positif signifikan pada harga saham dengan parsial.
   2) Terdapat Sig. inflasi 0.952 lebih besar dari 0.05 α dan mempunyai koefisien regresi 0.026. Dengan satuan varibel inflasi tak ada akibat signifikan pada harga saham.

3) Pada Uji t DER ialah 0.028 lebih kecil dari 0.05 dan koefisien regresinya ialah 0.001. DER terdapat dampak positif signifikan terhadap harga saham dengan parsial.
4) Dan angka F 0.001 lebih kecil dari 0.05. Variabel inflasi, ROA, serta DER terdapat akibat terhadap harga saham dengan bersamaan.

4. (Wulandari, 2020) berjudul "Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM pada harga saham di perseroan manufaktur *sub customer goods* yang ada di BEI. Hasilnya secara parsial ROE, CR, TATO, NPM tidak signifikan dan berpengaruh negative pada harga saham. Dengan bukti :
   1) Diketahui thitung 1.257 < ttabel 2.032245 ini memperlihatkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
   2) Bahwa hasil pengujian statistik CR 0.393 > 0.05 dengan ini CR tidak signifikan pada harga saham.
   3) Dimana thitungnya bernilai 0.755 < 2.032245 ini disimpulkan menolak hipotesis alternative TATO.
   4) Hasil uji statistic NPM 0.483 > 0,05 yang dimana tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. (Cahyaning, 2021) berjudul "Pengaruh rasio profitabilitas dan solvabilitas pada harga saham di perusahaan manufaktur BEI". Dengan hasil variabel profitabilitas *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan variabel solvabilitas *Debt Equity Rasio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan bukti :

1) Hasil thitung sebesar 2.985 > ttabel 1.965 artinya ialah ROA ada dampak positif pada harga saham.
2) Nominal signifikan sejumlah 0.717 > 0.05 sehingga DER ditolak dan tidak berpengaruh pada harga saham.

6. (Ariyanti, 2017) berjudul "Pengaruh profitabilitas dan leverage pada harga saham di perusahaan kontruksi dan bangunan yang ada di BEI". Hasil memperlihatkan bahwa dengan simultant variabel ROE, DER, berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dengan bukti :
    1) Diketahui signifikansi 0.068 > 0.05 artinya variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.
    2) Dalam hasil EPS signifikansinya 0.013 < 0.05 disimpulkan ada pengaruh secara parsial terhadap harga saham.
    3) Variabel DER mendapatkan hasil 0.261 > 0.05 diartikan tidak ada pengaruh singnifikan pada harga saham.
7. (Nadia Ika Purnama, 2018) berjudul "Pengaruh CR, ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI". Dengan hasil CR dan ROE bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan bukti :
    1) Dari pengujian t_{hitung} 5,264 lebih besar dari t_{tabel} 1,68709 dengan signifikan lebih kecil dari α 0,05. Diartikan CR terdapat dampak positif signifikan pada harga saham.

2) Dari uji t_{hitung} 4,316 lebih besar dari t_{tabel} 1,68709 dan Sig. lebih kecil dari α 0,05. Diartikan ROE terdapat dampak positif signifikan pada harga saham.

3) F_{hitung} 16,382 yang mana angka sig. 0.000, kemudian F_{tabel} 0,05 pada alpa 5% ialah 3,25. Diartikan CR dan ROE terdapat dampak signifikan pada harga saham dengan bersamaan.

8. (Dewi & Utiyati, 2017) berjudul "Pengaruh CR, ROE, DER, EPS, terhadap harga saham perusahaan manufaktur". Dengan hasil ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan bukti:

   1) Dimana CR terdapat akibat signifikan terhadap harga sahamnya dengan parsial. Dilihat dari t_{tabel} 2.024 lebih besar dari t_{hitung} -4.697 dengan sig. 0.000 lebih kecil dari 0.05.

   2) Didapatkan t_{tabel} 2.024 lebih besar dari t_{hitung} 7.530 dengan Sig. 0.000 lebih kecil dari 0,05. Diartikan NPM terdapat pengaruh positif terhadap harga sahamnya dengan parsial.

   3) Hasil F_{hitung} 28.906 lebih besar dari F_{tabel} 4.11 dengan sig. 0.000 lebih kecil dari 0,05. Diartikan CR dan NPM terdapat dampak signifikan terhadap harga saham secara simultant.

9. (Hari sulistyo, 2021) berjudul "Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas pada harga saham di subsektor perkebunan yang ada di BEI". Dengan hasil CR tak ada dampak pada saham, DER ada pengaruh negatif

pada harga saham dan ROE ada dampak negatif pada harga saham. Dengan bukti :

1) ROE pada harga saham didapat angka t hitung 2,584 lebih besar dari 2,042 dengan signifikan 0.009 lebih kecil dari 0.05 dengan demikian ROE berpengaruh positif.
2) CR memperoleh thitung 0.093 lebih kecil dari 2.042 dengan signifikan 0.062 lebih kecil dari 0.05 dengan demikian CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3) DER memiliki thitung 1.287 < ttabel 2.042 dengan demikian DER berpengaruh negatif terhadap harga saham.

10. (Banjarnahor, 2020) dengan judul " Analisis Profitabilitas dan likuiditas dalam mengukur kinerja keuangan ". Dengan hasil dan bukti :
    1) Variabel profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan hasil thitung 2.539 > 2.014 dan tingkat signifikansi 0.015 < 0.05.
    2) Variabel likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan hasil thitung 7.670 > 2.014 dan tingkat signifikan 0.000 < 0.05.
    3) Dengan simultant rasio profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan hasil pengujian fhitung 41.006 taraf signifkansinya 0.000 < 0.05.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berikut kerangka berpikir tentang Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas pada Harga Saham di Perusahaan Manufaktur yang ada di BEI.

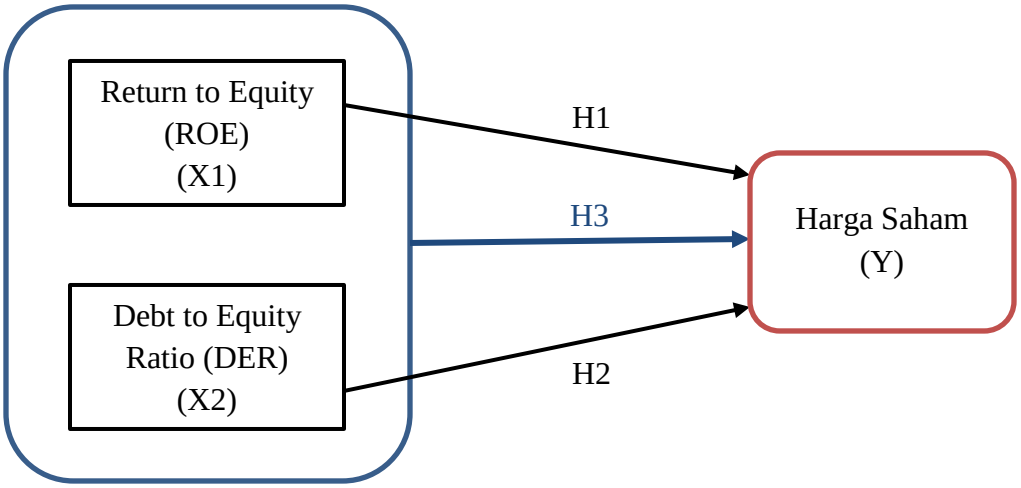

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4.1 *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Return On Equity ialah rasio keuangan profitabilitas untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri, semakin tinggi nilai rasio ini menandakan semakin baik kinerja perusahaan tersebut begitupun sebaliknya.

2.4.2 *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Kinerja perseroan dapat dilihat dari rasio keuangan termasuk *Debt to Equity Ratio* bertambah besar tingkat rasio ini memiliki dampak buruk pada perseroan

karena tingkat hutang berarti beban bunga akan semakin besar yang dapat mengurangi laba dan suatu penyebab turunnya harga saham, begitu juga kemudian *Debt to Equity Ratio* semakin rendah berarti kinerja perusahaan baik dalam melaksanakan pengembalian hutangnya sehingga berdampak naiknya harga saham.

2.4.3 *Return On Equity, Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

ROE dan DER yang memiliki nilai serta memberikankan laba yang besar untuk perusahaan tentunya rasio kedua tersebut diharapkan berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai tinggi,begitupun sebaliknya.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu tanggapan sementara dari fakta yang di uji, tanggapan dari hipotesis ini perlu diuji dulu kebenerannya, serta perlu dilakukan pengujian data yang sudah dimiliki.

Menurut landasan teori serta kerangka pemikiran, hipotesis peneliti yang di dapat ialah :

H1 : *Return On Equity* terdapat pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur.

H2 : *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur.

H3 : *Return On Equity, Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh bersamaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain riset ialah proses pertama riset yang menerangkan tingkatan atau proses rencana yang dilakukan peneliti sepanjang tahapan riset. Sebab itu desain riset yang dikatakan bagus apabila didalamnya terdapat rencana mengenai informasi serta sumber data yang akurat sesuai yang dibutuhkan peneliti (Sugiyono, 2017).

Desain yang dilakukan yaitu assosiatif kausal, karena peneliti berfokus kepada ketertarikan antara variabel 1 dengan yang lain. Jenis yang digunakan peneliti adalah dengan metode kuantitatif, dimana variable ROE dan DER termasuk variabel yang bebas sementara harga saham yaitu variabel terikatnya. Obyek diteliti yaitu harga saham perusahaan manufaktur sub sektor indutri barang makanan dan minuman di BEI. Peneliti menggunakan data kuantitatif yang didapati dari sumber situs resmi Bursa efek Indonesia yang diambil dari www.idx.co.id.

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk pengujian adanya pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas atas harga saham. Berikut ialah desain riset yang dikerjakan peneliti disesuaikan atas alur riset yang dijalankan.

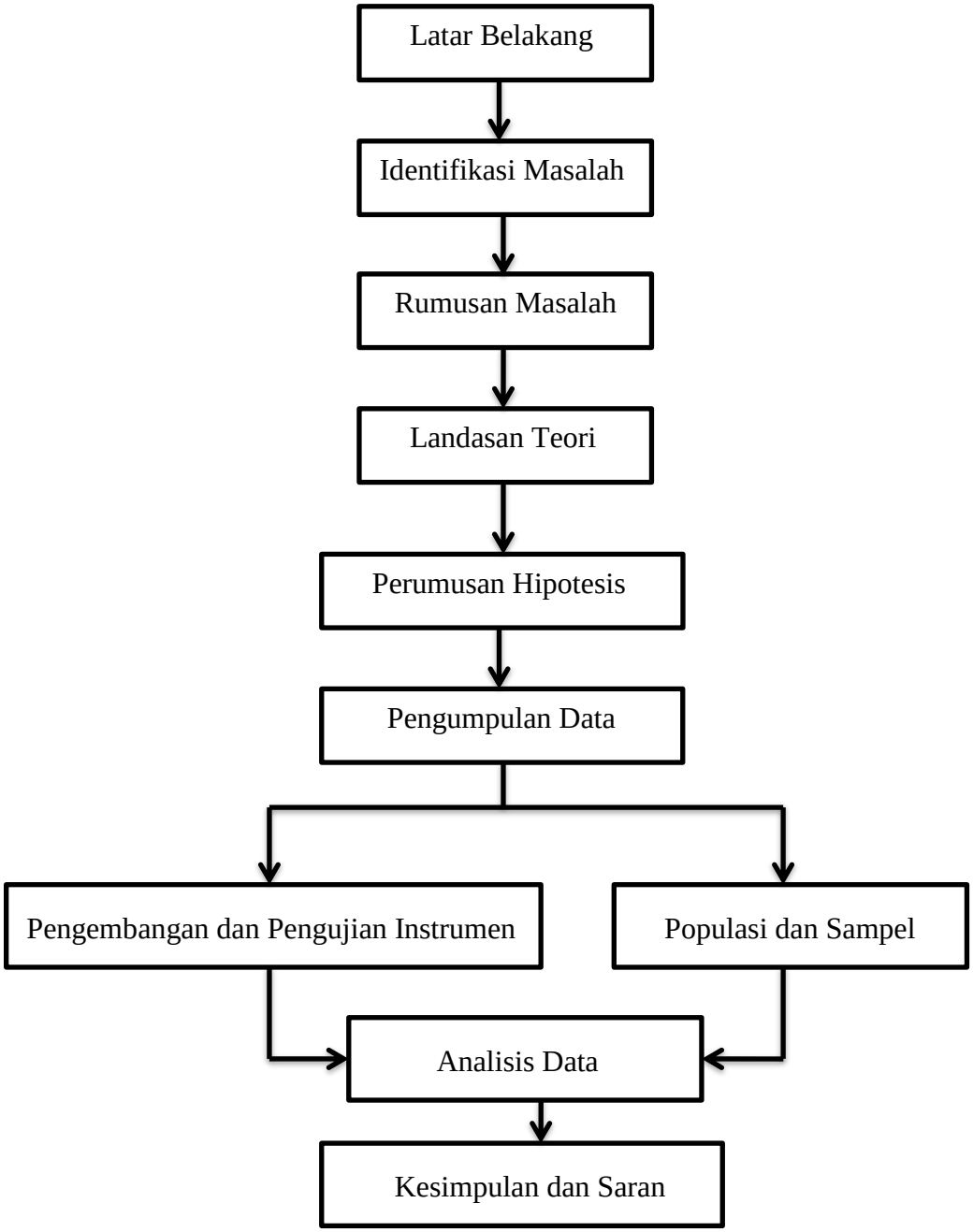

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Penelitian ini diharapkan dapat dikerjakan semestinya seperti yang diinginkan, daripada itu memerlukan mengerti unsur-unsur yang jadi pokok suatu riset almiah yang tergolong pada pengoperasian variabel riset serta lebih *detail*, pengoperasian variabel riset ialah :

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel depeden ini bisa disebut sebagai variable *output*, kriteria, dan konsekuen (Sugiyono, 2017). Variabel ini juga dikatakan yaitu variable terikat. Variable terikat ialah variable yang mengakibatkan atau dipengaruhi, dikarenakan terdapat variable bebas. Variable dependen dalam penelitian ini ialah harga saham.

3.2.3 Variabel Independen

Variabel ini dikatakan juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*,dan *antecenden* (Sugiyono, 2017). Variabel dikatakan sebagai variabel bebas, ialah variabel yang memberi pengaruh atau yang jadi akibat pergantiannya dan keluarnya variabel terikat. Variabel Indenpenden didalam riset ini ialah ROE dan DER.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah unsur umum didalamnya memenuhi subyek dan obyek yang ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2017). Populasi yang diperoleh didalam penelitian ini perseroan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman

yang ada di BEI ialah 26 perseroan. Sampel yang dipakai menggunakan teknik *purposive sampling.*

Populasi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi :

1. PT. Tri Banyan Tirta Tbk.
2. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3. PT. Akasha Wira International
4. PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.
5. PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
6. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
7. PT. Delta Djakarta Tbk.
8. PT. Inti Agri Resources Tbk.
9. PT. Indofood CBP Sukses makmur.
10. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
11. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
12. PT. Magna Investama Mandiri Tbk
13. PT. Mayora Indah Tbk
14. PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk.
15. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
16. PT. Sekar Laut Tbk
17. PT. Sekar Bumi Tbk.
18. PT. Siantar Tbk.
19. PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

20. PT. Sariguna Primatirta Tbk.
21. PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
22. PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
23. PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.
24. PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
25. PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk.
26. PT. Sentra Food Indonesia Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sample

Ialah sebagaimana hasil dan karakteristik pilihan yang dimiliki atas populasinya (Sugiyono, 2016). Dengan menentukan sample yang akurat akan menghasilkan hasil penelitian ini dengan sangat baik tentu saja dengan data-data dengan kebenaran adanya atau fakta. Didalam penelitian ini menggunakan sample 8 perseroan selama 5 tahun terakhir dimana dengan data laporan keuangan dari tahun 2016-2020. Sampel ditentukan oleh teknik *purposive sampling* ialah sampel yang diperoleh dengan kriteria tertentu, agar relevan dan akurat. Kriterianya adalah:

1. Perseroan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang tercantum di BEI.
2. Perseroan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman kemudian mengeluarkan laporan keuangan perseroan periode 2016-2020.

3. Perseroan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman secara berurutan memperoleh laba atau tidak merugi selama 5 tahun terakhir.
4. Harga saham yang diperlukan sejumlah diantara 1.000 hingga Rp. 50.000.

   Kriteria ketentuan yang sudah ditentukan diatas, berikut yakni perseroan yang dijadikan sebagai sample penelitianya yaitu :

   1) PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
   2) PT. Delta Djakarta Tbk.
   3) PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
   4) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
   5) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
   6) PT. Mayora Indah Tbk.
   7) PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
   8) PT. Ultra jaya Milk Industry &Trading Company Tbk.

   Sumber: *www.idx.co.id*

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan data panel ialah data yang diteliti pada jangka waktu tertentu dengan beberapa individu sejenis. *Method* yang dilakukan ialah kuantitatif, biasanya data tersebut berbentuk nomor atau angka untuk alat analisis dan dilakukannya statistik. Didalam riset ini peneliti memakai data sekunder ialah data yang didapat peneliti dari sumber yang sudah ada.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah teknik dokumentasi. Teknik ini ialah teknik mengumpulkan data yang dibutuhkan berdasar takaran peneliti lewat jurnal, artikel serta berbagai catatan dari media masa. Data tersebut didapat dari situs resmi BEI www.idx.co.id tahun 2016-2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, memakai teknik analisis data deskriptif, teknik yang dilakukan untuk menganalisis data kemudian mendeskripsikan data yang sudah dikumpul dan tidak dimaksudkan memperoleh kesimpulan. instrument pengolah data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruhnya ROE dan DER pada harga saham, yakni SPSS. Berikut ada analisa data yang digunakan adalah :

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Pengujian ini merupakan statistic yang tujuannya melakukan pengujian pengujian dan menganalisis sebagaimana caranya menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa adanya membuat suatu kesimpulan. Pengujian menggabungkan data variabel dan merespon hipotesis mengenai perkara riset dengan hasil yang disebut mean, deviasi standar, maksimum, minimum dan keseluruhan data riset (Chandrarin, 2018).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu untuk memahami apakah data sudah cukup memenuhi persyaratan yang akan digunakan analis secara mendalami, supaya hipotesisnya terjawab (Gunawan, 2018). Ada 4 jenis uji asumsi klasik, yaitu:

1. Uji Normalitas

   Pengujian ini ialah penganalisisan mengenai variabel bebas dan terikat yang digunakan dengan regresi, mengetahui apa keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tak normal (Gunawan, 2017). Jika hasil nanti memperoleh model regresi yang berdistribusi normal, artinya model regresi itu bisa dikatakan baik. biasanya digunakan pengujian *kolmogrov-smirnov* dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

2. Uji Multikolinearitas

   Pengujian ini adalah uji yang tujuannya mengetahui apa adanya keterkaitan diantara variabel bebas dalam model regresi. Prosesnya dengan cara mengetahui apa ada multikolinearitas dengan menjalankan pengujian *variance inflation faktor* (VIF). Jika variabel terikat tak ada kaitan sempurna dinyatakan model regresi pada riset itu dinyatakan baik. Ketika angka VIF tak melebihi 10 serta angka toleransi tak kurang dari 0,1 artinya model tersebut dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

   Pengujian ini berfungsi guna menguji ada atau tak adanya kaitan diantara variabel pengusik pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Pengujian dilakukan *Durbin-Waston* (D-W) dalam menetapkan perkara.

4. Uji Heteroskedastisitas

   Pengujian ini berfungsi memperhitungkan model regresi, apa adanya ketaksamaan varian dari residual pengamatan satu dengan yang lainnya. Andaikan pengamatan itu mempunyai persamaan, Artinya dikatakan sebagai homoskedastisitas. Model regresi dinyatakan ada heteroskedastisitas diakibatkan tingkat kepercayaan < 5 persen serta bila > 0,05 artinya tak ada gejala heteroskedastisitas.

3.6.3 Analis Regresi Linear Berganda

Di pengujian ini berfungsi melihat dampak antara 2 atau lebih variabel bebas kepada variabel terikat. Terdapat rumus regresi linear berganda yakni:

$$Y = \propto + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = harga saham pada saat penutupan

A = konstansta

b1-b2 = koefisien regresi

X = DER

X2 = ROE

e = *Error term* (tingkat kesalahan dalam penelitian)

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian R^2 bertujuan mengetahui seberapa jauhnya variabel bebas berubahnya nilainya pada variabel dependen yang telah diketahui.

3.6.5 Uji hipotesis

1. Uji F

Uji F Uji F atau pengujian dengan bersamaan digunakan tujuannya berfungsi mengetahui apakah keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyanto, 2016). Perhitungan di uji ini mempunyai batasan yang sudah ditentukan mengenai simpulan hasil uji ini. Bila F hitung > F tabel, dinyatakan H_0 tak diterima atau adanya dampak diantara kinerja perseroan dilakukan rasio keuangan pada harga saham, secara bersamaan. Lalu, bila F hitung < F tabel, dinyatakan H_0 diterima atau bisa disimpul tak ada dampak antara kinerja perseroan mempergunakan rasio keuangan pada harga saham.

2. Uji t

Uji t Pengujian ini digunakan memperoleh nilai berapa besaran variabel bebas secara parsial kemudian menerangkan variabel terikat secara individu. Hasil pengujiannya dinyatakan berdasar ketetapan yang telah ditentukam pada pengujian ini. Bila t hitung > H_0 tak diterima artinya variabel bebas bisa

menerangkan variabel terikat berarti tak ada dampak antara kinerja perusahaan memakai rasio keuangan pada harga saham secara parsial pada riset tersebut. Lalu, bila t hitung < t tabel, sehingga H_0 diterima berarti variabel bebas tak bisa menerangkan variabel terikat yang artinya ada dampak antara kinerja perusahaan memakai rasio keuangan pada harga saham secara parsial.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan dikantor Bursa efek Indonesia menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1 Lokasi dan jadwal penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian				
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Penulisan Judul					
2	Penetapan Jurnal					
3	Pendahuluan					
4	Tinjauan Pustaka					
5	Mengumpulkan Data					
6	Pengolahan Data					
7	Analisisa dan Hasil					
8	Simpulan dan Saran					